

## Abstrak

**Latar Belakang:** Peningkatan penduduk lanjut usia yang mengalami proses penuaan dapat menimbulkan masalah kesehatan salah satunya penurunan kognitif. Penurunan kognitif yang tinggi memiliki risiko demensia. Penurunan kognitif meliputi persepsi kognitif seseorang yang dirasakan mengalami penurunan kognitif tetapi masih menganggap kognitifnya normal disebut penurunan kognitif subjektif. Salah satu upaya pelayanan lansia yaitu melakukan skrining *Subjective cognitive decline* (SCD) yaitu laporan diri kognitif yang menilai kemampuan penurunan kognitif subjektif dengan perintah mengingat kejadian atau pengalaman yang sering dirasakan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penurunan kognitif subjektif pada lanjut usia. **Metode:** penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan pendekatan waktu pengumpulan data *cross sectional*, sampel sebanyak 82 orang yang diambil dengan cara *consecutive sampling* dan dianalisis menggunakan analisis univariat. Instrumen yang digunakan SCD dengan 30 pertanyaan dengan 6 domain. **Hasil:** penelitian ini didapatkan sebagian besar responden mengalami penurunan kognitif subjektif buruk (52,4%) didukung dengan sebagian besar responden (58,5%) kemampuan memori buruk, sebagian besar (73,2%) kemampuan orientasi buruk, sebagian besar (52,4%) kemampuan visuospasial buruk, sebagian besar (51,2%) kemampuan bahasa buruk, sebagian besar (61,0%) kemampuan fungsi eksekutif buruk, dan sebagian besar (52,4%) kemampuan atensi buruk. **Kesimpulan:** Diharapkan SCD dapat dijadikan sebagai alat skrining pada lanjut dalam pencegahan risiko demensia.

**Kata kunci** : Lansia, Kognitif, SCD